

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NO 5 TAHUN 2008  
TENTANG PENANGGULANGAN HIV AIDS  
(Studi Kasus pada Remaja Usia 17 – 25 Tahun di Yayasan Pelita  
Ilmu Tebet Jakarta Selatan)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM  
ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH:**

**MUHAMMAD MAHARDIKA NAUFAL WIJAYA**

**NIM. 16370052**

**PEMBIMBING**

**Dr. MOH. TAMTOWI, M.Ag.**

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2020**

## ABSTRAK

Maraknya kasus HIV/AIDS yang dialami oleh warga Jakarta Selatan mengharuskan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengeluarkan Peraturan Daerah (PERDA) No. 5 tahun 2008 tentang “Penanggulangan HIV/AIDS”. Perda tersebut berisi tentang upaya peningkatan perilaku pola hidup sehat dan religius, ketahanan keluarga, edukasi sedini mungkin kepada kelompok-kelompok yang ada di masyarakat, pencegahan penularan, perawatan, dukungan dan pengobatan orang dengan HIV/AIDS serta menghormati harkat dan martabat orang dengan HIV dan AIDS dan keluarganya. Yayasan Pelita Ilmu Tebet, Jakarta Selatan adalah salah satu lembaga yang bergerak di bidang sosial dengan mengupayakan penanggulangan HIV/AIDS sebagaimana PERDA nomor 5 tahun 2008 tentang penanggulangan HIV/AIDS.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersumber dari observasi terhadap ODHA di Yayasan Pelita Ilmu Tebet, Jakarta Selatan, wawancara dengan pengurus yayasan, serta kepada ODHA. Untuk memperkuat data maka studi pustaka seperti jurnal, dan buku menjadi sumber data sekunder penelitian ini. Tulisan ini melihat kehidupan dan penanggulangan HIV/AIDS kepada ODHA di Yayasan Pelita Ilmu Tebet, Jakarta Selatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian PERDA nomor 5 tahun 2008 tentang penanggulangan HIV/AIDS dengan upaya penanggulangan yang telah dilakukan oleh Yayasan Pelita Ilmu Tebet, Jakarta Selatan. Dalam menganalisis hasil penelitian, tulisan ini menggunakan perspektif masalah mursalah untuk melihat manfaat PERDA nomor 5 tahun 2008 tentang penanggulangan HIV/AIDS terhadap ODHA, khususnya ODHA di Yayasan Pelita Ilmu Tebet, Jakarta Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya penanggulangan HIV/AIDS yang dilakukan oleh Yayasan Pelita Ilmu Tebet, Jakarta Selatan merupakan implementasi dari PERDA nomor 5 tahun 2008 tentang penanggulangan HIV/AIDS. Dalam melakukan penanggulangan, Yayasan Pelita Ilmu memperhatikan dan sejalan dengan PERDA. Dengan demikian maka PERDA nomor 5 tahun 2008 tentang penanggulangan HIV/AIDS memiliki *maṣlahah* yang cukup

besar terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dengan terbentuknya PERDA menjadikan penanggulangan HIV/AIDS menjadi lebih efektif.

*Kata Kunci : PERDA Nomor 5 Tahun 2008, Upaya Penanggulangan HIV/AIDS Kepada ODHA, Perspektif Masalah Mursalah.*



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Mahardika Naufal Wijaya  
NIM : 16370052  
Jurusan : Hukum Tata Negara (Siyasah)  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Februari 2020

Saya yang menyatakan,



**M. Mahardika Naufal Wijaya**

**NIM. 16370052**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Mahardika Naufal Wijaya

NIM : 16370052

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PERDA NO 5 TAHUN 2008 TENTANG PENANGGULANGAN HIV AIDS ( STUDI KASUSUS REMAJA USIA 17-25 DI YAYASAN PELITA ILMU TEBET JAKARTA SELATAN)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Program Studi Hukum Tata Negara.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 04 Maret 2020

Pembimbing



Dr. Moh. Tamtowi, M. Ag

NIP: 19720903 199803



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-465/Un.02/DS/PP.00.9/05/2020

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NO 5 TAHUN 2008 TENTANG  
PENANGGULANGAN HIV AIDS (STUDI KASUS PADA REMAJA USIA 17 - 25  
TAHUN DI YAYASAN PELITA ILMU TEBET JAKARTA SELATAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD MAHARDIKA NAUFAL WIJAYA  
Nomor Induk Mahasiswa : 16370052  
Telah diujikan pada : Kamis, 09 April 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Moh. Tamtowi, M. Ag.  
NIP. 19720903 199803 1 001

Penguji I

Dr. Ocktoberriyah, M. Ag.  
NIP. 19681020 199803 1 002

Penguji II

Dr. H. Oman Fathobohman SW, M. Ag.  
NIP. 19570302 198503 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 09 April 2020

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syariah dan Hukum  
Dekan



Dr. H. Agus Moh. Najib, S. Ag., M. Ag.  
NIP. 19710430 199503 1 001

## MOTTO

“Kepercayaan pada diri sendiri akan menjadi kekuatan yang mampu mengubah takdir.”

Allah SWT selalu membersamai setiap hamba-Nya



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:  
Bapak H.M Cahyo Nugroho, S.E. A.k. M.M. C.A dan Ibu  
Kusnarti Widjaya, kedua orang tua yang mencintai dan  
menyayangi anak-anaknya melebihi dirinya sendiri melalui  
pengorbanan hidup dan untaian do'a setiap  
waktunya  
yang selalu sabar dalam diamnya semoga Allah selalu  
memudahkan setiap jalannya  
Adik tercinta Muhammad Aulia Zaki Wijaya dan  
Muhammad Khilmi Brilliant Al-Kamil yang selalu  
mendo'akan dalam shalatnya semoga menjadi anak  
sholeh  
Sahabat seperjuangan Prodi Hukum Tata Negara Fakultas  
Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transaliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu Bahasa ke dalam Bahasa lain. Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan transliterasi adalah pengalihan Bahasa arab ke Bahasa Indonesia. Transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan Bersama Menteri agama dan Menteri pendidikam dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor : No: 158/ 1987 dan 0543b/ U/ 1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	Er

ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

مَدَدَدَد ة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	'iddah'iddah

**C. Tā' marbū'ah**

Semua *Tā' marbū'ah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikutip oleh kata sandang “al”).Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلْمَة	Ditulis	'illah
كِرَامَة الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>

**D. Vokal Pendek dan Penerapannya**

--- ◌̣ --- -	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
--- ◌̣̣ --- -	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
--- ◌̣̣̣ ---	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

نَا فَحْم	Faṭḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَرْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. Faṭḥah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Ā</i>
	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Faṭḥah + yā" mati تَانَسَا	Ditulis	<i>Ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā" mati كَارِم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwumati فُرُود	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. Faṭḥah + yā" mati بَيْنَاكُم	Ditulis	<i>ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwumati قَوْل	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof**

أَؤْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
زَوْاهُ شُرَكَائِهِمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

- a. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

الْأَسْمَاءُ	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الْأَسْمَاءُ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذَوِي الْأَرْوَاحِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ الْأَسْنَانِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي عاد علينا نعمه في كل نفس ونحات وأسبغ علينا  
ظاهرة وباطنة في الجلوات والخلوات. وأشهد أن لا إله إلا الله وحده  
لا شريك له الملك الحق المبين، وأشهد أن محمدا عبده ورسوله خاتم  
النبيين والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه والتابعين  
ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين، أما بعد

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita kesempatan untuk menjalani kehidupan dengan baik hingga saat ini. Shalawat dan salam penyusun haturkan kepada nabi Muhammad SAW yang kita tunggu syafaatnya di hari akhir nanti.

*Alhamdulillah* adalah kata yang tepat untuk menggambarkan keadaan penyusun saat ini karena atas berkat rahmat dan kesempatan yang diberikan Allah SWT, penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Penanggulangan HIV AIDS *Studi Kasus Remaja di Yayasan Pelita Ilmu Tebet* ”dengan lancar. Penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang ikut berperan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag. selaku Dekan Fakultas

Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. H. Oman Fathurohman, S.W., M. Ag. selaku Ketua Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Moh. Tamtowi., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dengan sabar dalam tahap demi tahap penelitian ini, serta memberikan arahan dan dukungan untuk skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ahmad Patiroy, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan kepada penyusun.
6. Bapak/Ibu dosen serta staf Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi besar bagi penyusun yakni berupa ilmu.
7. Staf dan Karyawan Tata Usaha Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syraiah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membantu dalam hal administrasi.
8. Staf dan Karyawan Tata Usaha Fakultas Syraiah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membantu selama proses perkuliahan hingga detik terakhir yaitu penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tua penyusun yang telah melahirkan, merawat, membesarkan, mendidik dengan nilai-nilai kehidupan dan agama yang baik dalam cinta serta kasih sayang penuh kesabaran. Tiada henti terima kasih dan syukur atas do'a dan dukungan yang luar biasa

diberikan kepada penyusun hingga saat ini.

10. Segenap keluarga yang selalu mendo'akan kelancaran dalam masa perkuliahan terutama Anak-anak HTN angkatan 2016
11. Dikri Ilham Husaini SH, Siti Ma'rifat S.Sos, Iron Faturachman dan Kumbara Panji Pradana yang selalu membantu penyusun setulus hati, mendukung dan mendo'akan dari dekat.
12. Segenap keluarga besar Ikatan Pelajar Mahasiswa Betawi Yogyakarta (IKPMB) yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk menimba ilmu dan pengalaman dalam hal mengembangkan diri.
13. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun berharap semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada para pihak yang telah penyusun sebutkan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Amin.

Yogyakarta, 06 Februari 2020

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**M. Mahardika**

**NIM: 16370052**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>21</b>
A. Pengertian <i>Maşlahah Mursalah</i> .....	21
B. Dasar Hukum.....	27
C. Macam-Macam <i>Maşlahah</i> .....	28
D. Syarat-syarat <i>Maşlahah Mursalah</i> .....	33

E. Objek <i>Maslahat Mursalah</i> .....	34
<b>BAB III DESKRIPSI PERATURAN DAERAH DKI JAKARTA NOMOR 5 TAHUN 2008 TENTANG PENANGGULANGAN HIV/AIDS DAN TINJAUAN UMUM YAYASAN PELITA UMUM TEBET, JAKARTA SELATAN.....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Penanggulangan HIV/AIDS .....	37
B. Profil Yayasan Pelita Ilmu Tebet, Jakarta Selatan .....	43
<b>BAB IV ANALISIS PENANGGULANGAN HIV/AIDS DI YAYASAN PELITA ILMU TEBET JAKARTA SELATAN PERSPEKTIF MAŞLAĦAH MURSALAH.....</b>	<b>56</b>
A. Analisis <i>Maşlahah Mursalah</i> terhadap Perda DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Penanggulangan HIV/AIDS .....	56
B. <i>Maşlahah Mursalah</i> Program Penanggulangan HIV/AIDS di Yayasan Pelita Ilmu Tebet.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang berdasarkan atas hukum. Dengan demikian maka setiap tindakan yang bertentangan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 akan diadili sesuai dengan hukum yang berlaku. Karena Indonesia adalah negara hukum maka hukum harus ditegakan guna mencapai cita-cita dan tujuan negara Indonesia. Hukum di Indonesia menjadi sesuatu yang mutlak dan dijalankan oleh setiap warga Indonesia baik tingkat pusat, daerah, maupun wilayah. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4 menjelaskan bahwa negara Indonesia akan melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia serta untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.<sup>1</sup>

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa perlindungan dan penghormatan hak asasi manusia di Indonesia masih memprihatinkan. Berbagai pelanggaran hak asasi manusia seperti tindak kekerasan, diskriminasi, dan kesewenang-wenangan sering dijumpai dalam berbagai media massa. Dimana dalam hal itu tidak adanya perbuatan-perbuatan yang mendorong kepada kebaikan manusia dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi manusia baik dalam arti

---

<sup>1</sup> Fahmed Sunu, "Bunyi Alinea ke 4 pada Pembukaan UUD 1945", dalam [www.brainly.co.id](http://www.brainly.co.id), 11 Januari 2019.

menghasilkan keuntungan atau dalam arti menolak kemudahan. Jadi setiap yang mengandung manfaat patut disebut masalah. Dengan begitu masalah itu mengandung dua sisi, yaitu menarik atau mendatangkan masalah dan menolak atau menghindarkan kemudahan. Beberapa waktu terakhir ini, di Indonesia terjadi berbagai tindakan diskriminatif terhadap remaja dengan HIV/AIDS. Mereka dilarang sekolah, dikucilkan, dan mendapatkan stigma negatif dari masyarakat. Keberadaan orang dengan HIV/AIDS atau yang biasa disebut Odha menjadi sebuah momok yang mengerikan di lingkungan masyarakat karena virus tersebut dianggap sebagai sesuatu yang mengerikan. Tingginya penolakan masyarakat dan lingkungan akan kehadiran orang yang terinfeksi HIV/AIDS menyebabkan sebagian ODHA harus hidup dengan menyembunyikan status mereka.<sup>2</sup>

Data menyebutkan bahwa sekitar 40 juta penduduk dunia telah terinfeksi HIV, 95%-nya virus ini dialami oleh penduduk di negara berkembang. Di Indonesia Penderita HIV/AIDS adalah Laki-laki dan Perempuan adanya data yang menyebutkan bahwa masyarakat yang terinfeksi HIV adalah remaja berusia 15-49 Tahun. Hal ini diperkuat oleh Kesehatan Indonesia (SKDI), 71,63% dari seluruh kasus yang terinfeksi HIV adalah anak muda (umur 15-49 tahun). 41,10% Mayoritas anak muda yang terinfeksi tidak tahu bahwa dia sebenarnya telah terinfeksi, dan anak muda yang terlibat hubungan

---

<sup>2</sup> Zahroh Shaluhayah, dkk, "Stigma Masyarakat terhadap Orang dengan HIV/AIDS", dalam, *Jurnal Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 9, No. 4, Mei 2015, hlm, 334.

seks, hanya sedikit yang tahu apakah pasangannya telah terinfeksi HIV atau tidak.<sup>3</sup>

Sejak pertama diketemukan penyakit HIV/AIDS di dunia sekitar tahun 1987 berbagai respons seperti ketakutan, penolakan, stigma dan diskriminasi mulai bermunculan. Stigma dan diskriminasi telah tersebar secara cepat, menyebabkan terjadinya kecemasan dan prasangka terhadap ODHA dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang HIV/AIDS. YPI menjadi lembaga sosial pertama di Indonesia yang koncern pada HIV/AIDS, berdiri tahun 1989 ketika *human immunodeficiency virus* atau HIV dipandang sebagai penyakit mematikan, fatal dan belum ada obatnya. Penyakit HIV/AIDS tidak saja menjadi fenomena biologis ataupun medis, akan tetapi juga telah menjadi fenomena sosial di masyarakat. Tingginya stigma negatif di masyarakat terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA) menyebabkan banyak perlakuan diskriminatif baik dalam hal pekerjaan, perawatan, pengobatan, pendidikan dan lainnya. Diskriminasi menyebabkan ODHA merasa telah kehilangan hak-hak, khususnya dalam hak kebebasan dari perlakuan diskriminasi. Stigma ODHA akan berdampak pada ketidakmauan orang untuk menunjukkan statusnya sebagai penderita HIV/ AIDS.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ossie Sosodoro, dkk, "Hubungan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS", dalam *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat*, Vol. 25, No. 4, Desember 2009, hlm, 210.

<sup>4</sup> Dody prayoga, *Jurnal Stigma Perilaku kepada orang dengan HIV & AIDS disekitar kalangan rumah serta kalangan pendidikan, Fakultas Kesehatan, Universitas Indonesia* (2018), hlm. 34.

Kasus diskriminasi terhadap orang pengidap HIV/AIDS pernah terjadi pada tahun 2018 di Yayasan Pelita Ilmu Kecamatan Tebet, Kota Jakarta Selatan. Seorang siswa ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) yang tertular penyakit dari kedua orang tuanya mendapatkan perlakuan diskriminatif. Anak tersebut dikeluarkan dari sekolahnya karena desakan para wali murid karena mereka takut anaknya tertular. Para wali murid mengancam bahwa anak penderita tersebut dikeluarkan atau seluruh siswa yang keluar. Sikap masyarakat demikian makin memperburuk kondisi ODHA. Seiring berjalannya waktu hampir 30 tahun YPI berdiri, kepedulian terhadap ODHA telah muncul di masyarakat, Gerakan pencegahan terus digaungkan, Pendidikan untuk menghapus stigma dan diskriminasi masih dilakukan, YPI melihat ada kebutuhan mendasar nan vital yang perlu menjadi perhatian banyak pihak . Oleh karena itu, hukum sebagai sarana pengawasan sosial diharapkan dapat memberikan perlindungan hak pengidap HIV/AIDS, dengan nilai non diskriminasi, toleransi dan empati.<sup>5</sup>

Melihat realitas maraknya kasus HIV/AIDS yang dialami oleh warga Jakarta Selatan maka Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengeluarkan Peraturan Daerah (PERDA) No. 5 tahun 2008 tentang “Penanggulangan HIV/AIDS”. Kehadiran PERDA tersebut mendorong YPI lalu meluaskan misinya memberikan pendampingan lewat program dukungan untuk ODHA pada tahun 1996. Kegiatan yang dilakukan diantaranya kunjungan rumah dan ke rumah sakit,

---

<sup>5</sup> Dody Prayoga, Penelitian lapangan "melakukan studi kasus secara langsung kepada orang HIV & AIDS yang dialami selama satu tahun", Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia (2016), hlm. 10.

layanan rumah singgah, terapi kreatif, dan pengobatan serta perawatan layanan rujukan ke rumah sakit. YPI mengawali programnya lewat program pencegahan untuk remaja. Hal ini dilakukan dengan upaya peningkatan perilaku pola hidup sehat dan religius, ketahanan keluarga, edukasi sedini mungkin kepada kelompok-kelompok yang ada di masyarakat, pencegahan penularan, perawatan, dukungan dan pengobatan orang dengan HIV dan AIDS serta menghormati harkat dan martabat orang dengan HIV dan AIDS dan keluarganya.<sup>6</sup> Keberadaan YPI dari PERDA tersebut menjadi dasar hukum bahwa ODHA perlu dilindungi dan di tanggulangi, bukan sebaliknya justru dikucilkan, didiskriminasi dan di hakimi.

Berdasarkan fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa ODHA masih belum mendapatkan perlindungan yang efektif dari Yayasan Pelita Ilmu sampai dengan 31 Juni 2018, dikarenakan pernah terjadi kasus diskriminatif pada tahun 2018 di YPI. . Hal ini tidak tidak sesuai dengan poin-poin dalam PERDA No. 5 tahun 2008 tentang penanggulangan HIV/AIDS yang mana. Keberadaan ODHA seharusnya diperlakukan secara adil, diobati, dirawat, dan dihormati hak-haknya. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa ODHA mendapatkan perlakuan sebaliknya. Penelitian ini menjadi menarik karena terjadi ketidak sesuaian antara keberadaan PERDA No. 5 tahun 2008 tentang penanggulangan HIV/AIDS dengan fakta di lapangan, bahwa ODHA mendapatkan diskriminasi. Dengan demikian maka PERDA nomor 5 tahun 2008 tentang penanggulangan HIV/AIDS memiliki *maṣlahah* yang cukup besar terhadap peningkatan kualitas

---

<sup>6</sup> Website Resmi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

hidup remaja umur 17-25 tahun terutama di Yayasan pelita ilmu. Dengan terbentuknya PERDA menjadikan penanggulangan HIV/AIDS menjadi lebih efektif di Yayasan Pelita Ilmu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis membuat identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah No. 5 tahun 2008 tentang penanggulangan HIV/AIDS pada remaja usia 17-25 tahun di Yayasan Pelita Ilmu perspektif *masalah mursalah*?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi PERDA No. 5 tahun 2008 tentang penanggulangan HIV/AIDS terhadap remaja penderita HIV/AIDS di Yayasan Pelita Ilmu Tebet, Jakarta Selatan.

2. Manfaat Penelitian
  - a. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan terhadap masyarakat bahwa ODHA harus ditanggulangi, bukan di diskriminasi dan dikucilkan.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembuat kebijakan dalam hal ini pemerintahan Indonesia serta pihak-pihak lain yang terkait dengan penegakan hukum menangani masalah pengaturan pidana untuk melindungi hak-hak orang dengan HIV/AIDS (ODHA).



#### **D. Kajian Pustaka**

Telaah Pustaka digunakan untuk menentukan posisi penyusun dalam sebuah penelitian yang dapat membedakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian lain. Dalam tema yang diangkat oleh penyusun dalam penelitian ini, ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian kali ini. Adapun beberapa penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

*Pertama*, Jurnal yang ditulis oleh Diyan Purnomo, dkk. Menarasikan tentang maraknya kasus HIV/AIDS di kota Malang. Dalam penelitiannya, Diyan Purnomo menjelaskan mengenai kebijakan peraturan daerah nomor 14 tahun 2008 kota Malang tentang penanggulangan HIV/AIDS. Penanggulangan HIV/AIDS di kota Malang dilakukan melalui kerjasama dengan berbagai POKJA (Kelompok Kerja) seperti LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), tokoh masyarakat, dan dinas-dinas pemerintah daerah. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu meneliti tentang kebijakan peraturan daerah tentang penanggulangan HIV/AIDS. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajiannya, penelitian sebelumnya fokus pada analisis kebijakan peraturan daerah tentang penanggulangan HIV/AIDS. Sedangkan penulis fokus terhadap implementasi peraturan daerah nomor 5 tahun 2008 tentang penanguangan HIV/AIDS pada remaja usia 17-25 tahun. Selain itu objek yang diteliti juga berbeda, objek penelitian sebelumnya

kebijakan peraturan daerah kota Malang. Sedangkan objek penelitian penulis adalah remaja di Yayasan Pelita Ilmu Tebet, Jakarta Selatan.<sup>7</sup>

*Kedua*, Artikel yang ditulis oleh Yohanes Fritantus dan Nunuk Rukminingsi tentang implementasi kebijakan penanggulangan HIV/AIDS di kota Surabaya. Dalam artikel ini menjelaskan bahwa peningkatan jumlah temuan kasus HIV dan AIDS di Kota Surabaya dan pelaksanaan kebijakan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Surabaya dinilai belum dilaksanakan secara maksimal. Faktor yang paling mempengaruhi tidak maksimalnya penanggulangan HIV dan AIDS ini adalah komunikasi antar instansi yang terkait dalam Komisi Penanggulangan AIDS Kota Surabaya. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu meneliti tentang implementasi kebijakan peraturan daerah tentang penanggulangan HIV/AIDS. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang akan diteliti, penelitian sebelumnya meneliti kebijakan di kota Surabaya, sedangkan penulis meneliti LSM di Jakarta Selatan.<sup>8</sup>

*Ketiga*, Jurnal yang ditulis oleh Ossie Sosodoro dkk tentang pengetahuan mengenai HIV/AIDS dan stigma masyarakat terhadap HIV/ AIDS di kalangan remaja. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa ODHA sering mengalami diskriminasi, dikucilkan, dan perlakuan

---

<sup>7</sup> Diyan Purnomo, “Analisis Kebijakan Penanggulangan HIV dan AIDS di Kabupaten Malang: Studi Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2008 Kabupaten Malang”, dalam *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3, No. 1, hal. 42-48.

<sup>8</sup> Yohanes Fritantus dan Nunuk Rukminingsi, “Implementasi Kebijakan Penanggulangan HIV dan AIDS di kota Surabaya: Kajian Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2013, Studi Kasus di Puskesmas Putat Jaya, Kota Surabaya”, dalam *www.untag-sby.ac.id*. 2015, 11 Januari 2020.

tidak adil lainnya. Penelitian ini fokus terhadap pengetahuan pelajar mengenai HIV/AIDS dan bagaimana upaya untuk menyebarkan pengetahuan dan edukasi mengenai HIV/AIDS. Titik persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang HIV/AIDS di kalangan remaja. sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada fokus kajian, penelitian ini fokus pada pengetahuan tentang HIV/AIDS, sedangkan penulis fokus terhadap Implementasi peraturan daerah nomor 5 tentang penanggulangan HIV/AIDS.<sup>9</sup>

Keempat skripsi Andria Neferi yang berjudul “Hubungan Antara pengetahuan tentang HIV dan AIDS dengan respon masyarakat terhadap ODHA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang HIV dan AIDS dengan respon masyarakat terhadap ODHA (Orang dengan HIV dan AIDS). Penelitian dilakukan pada masyarakat di Kelurahan Panjang Selatan, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory dengan pendekatan secara kuantitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 96 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebar kuesioner, data sekunder, studi pustaka, dan dokumentasi, sedangkan uji hubungan dilakukan menggunakan uji korelasi Chi Square. Hasil perhitungan korelasi Chi Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan tentang HIV dan AIDS dengan respon masyarakat terhadap ODHA. Secara keseluruhan arah

---

<sup>9</sup> Ossie Sosodoro, dkk, “Hubungan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS”, dalam *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat*, Vol. 25, No. 4, Desember 2009, hlm, 210.

hubungan antara kedua variabel tersebut positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat tentang HIV dan AIDS maka semakin baik pula respon yang diberikan masyarakat terhadap ODHA. Sehingga diharapkan peran pemerintah untuk melakukan sosialisasi tentang HIV dan AIDS kepada masyarakat dan diharapkan pula masyarakat menyadari bahwa pentingnya pengetahuan tentang HIV dan AIDS agar tidak terjadi bertambahnya penderita HIV dan AIDS untuk ke depannya.<sup>10</sup>

Keenam Skripsi Tri Rini Puji yang berjudul “*Kebijakan Pengendalian HIV di Denpasar*”. Penelitian ini menjelaskan bahwa Secara nasional, Indonesia telah mengantisipasi epidemi HIV/AIDS, tetapi jumlah kasus HIV/AIDS di Provinsi Bali dari tahun ke tahun memperlihatkan peningkatan yang semakin mengkhawatirkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan jumlah kasus dan kebijakan penanggulangan HIV/AIDS di Denpasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan di Denpasar pada tanggal 11-17 September 2011. Sampel penelitian ini menggunakan informan terpilih yaitu kepala bappeda, pejabat Dinas Kesehatan Kabupaten Denpasar, direktur rumah sakit, puskesmas, ketua komisi penanggulangan AIDS di kabupaten/kota dan pemerhati HIV/AIDS termasuk ODHA. Penelitian menemukan jumlah kasus HIV/AIDS di Kota Denpasar yang tertinggi dan penularan terbesarnya melalui hubungan seks. Namun, dukungan pemerintah daerah dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS terlihat belum

---

<sup>10</sup>Andria Neferi, Hubungan Antara pengetahuan tentang HIV dan AIDS dengan respon masyarakat terhadap ODHA *Skripsi* Universitas Lampung, 2016

maksimal. Padahal kebijakan penanggulangan HIV/AIDS sangat ditentukan oleh cara pandang pemerintah terhadap penyakit HIV/AIDS. Untuk itu, perlu peningkatan pemahaman tentang HIV/AIDS serta pencegahan dan penanganan semua pihak terkait sehingga penanggulangan HIV/AIDS dapat lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.<sup>11</sup>

Ketujuh jurnal Ahmad Husain dkk yang berjudul “Perilaku dan resiko penyakit HIV-AIDS di masyarakat papua studi peengembangan model local kebijakan HIV-AIDS”. Penelitian ini menjelaskan bahwa Penyakit HIV-AIDS di Papua semakin memprihatinkan karena jumlah penderita HIV-AIDS dari tahun ke tahun terus meningkat sejak tahun 1979. Kondisi budaya masyarakat Papua dan rendahnya tingkat pendidikan yang turut menunjang risiko terjangkitnya penyakit HIV-AIDS di Papua. Faktor pemicu lainnya seperti faktor ekonomi, gaya hidup dan broken home. Pemerintah telah berusaha dengan menetapkan kebijakan nasional ABC atau abstinency, be faithful dan condom, dalam rangka penanggulangan HIV-AIDS, namun belum menunjukkan hasil yang bermakna, bahkan beberapa penelitian merekomendasikan adanya penelitian tentang model lokal penanggulangan HIV-AIDS di Papua. Penelitian ini dilakukan untuk mencari bentuk model lokal dalam kaitannya dengan penanggulangan HIV -AIDS di Papua.

Metode penelitian disertasi ini adalah analitik case control. Lokasi di Kabupaten Biak Numfor dengan jumlah sampel untuk

---

<sup>11</sup> Tri Rini Puji, Kebijakan Pengendalian HIV di Denpasar, *jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 8, No. 1, Agustus 2013

penderita HIV-AIDS sebanyak 50 orang kasus HIV-AIDS (ODHA) dan 50 non ODHA sebagai pembanding, sampel masyarakat adat Papua berjumlah 200 orang yang mewakili 7 wilayah adat Papua serta 10 tokoh agama mewakili 5 denominasi Kristen di Papua. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, pencatatan dan observasi untuk memperoleh data primer maupun sekunder. Variabel penelitian meliputi variabel bebas yaitu perilaku seks bebas, kebiasaan minum-minuman keras, kebiasaan mengkonsumsi narkoba, pengetahuan, sikap dan praktik ajaran agama yang lemah serta kebiasaan budaya negatif. Variabel terikat adalah risiko terjangkitnya penyakit HIV/AIDS dengan subvariabel pengetahuan, sikap dan perilaku serta variabel moderator yang meliputi ekonomi, gaya hidup dan broken home. Yang terakhir adalah variabel penghubung, yaitu perkembangan penyakit HIV-AIDS. Teknik dan tahapan pengumpulan data dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: 1) identifikasi faktor-faktor penyebab HIV-AIDS, 2) penempatan model dan pengujiannya, dan 3) evaluasi model.<sup>12</sup>

### **E. Kerangka Teori**

Penelitian menggunakan dua teori yang relevan sebagai pisau analisis dalam menjawab rumusan masalah yaitu: Teori Masalah dan Teori Peraturan Perundang-undangan.

---

<sup>12</sup> Ahmad Husain dkk, Perilaku dan resiko penyakit HIV-AIDS di masyarakat papua studi pengembangan model local kebijakan HIV-AIDS jurnal manajemen Pelayanan kesehatan Vol. 13:04, 2010

Pertama, *Maṣlahah Mursalah* menurut bahasa berarti *Maṣlahah* sama dengan manfaat, baik dari segi lafal maupun makna. *Maṣlahah* juga berarti manfaat atau suatu pekerjaan yang mengandung manfaat. Sedangkan secara istilah, terdapat beberapa definisi *Maṣlahah* yang di kemukakan oleh ulama ushul Fiqh, tetapi seluruh definisi tersebut mengandung esensi yang sama. Imam Ghazali mengemukakan bahwa pada prinsipnya *Maṣlahah* adalah mengambil manfaat dan menolak kemudharatan dalam rangka memelihara tujuan-tujuan syara'. Ada juga yang berpendapat *Maṣlahah Mursalah* adalah kebaikan (kemaslahatan yang tidak di singgung-singgung syara' secara jelas untuk mengerjakan atau meninggalkannya, sedangkan apabila dikerjakan akan membawa manfaat atau menghindari kerusakan atau keburukan, seperti seseorang menghukum sesuatu yang belum ada ketentuannya oleh agama. Jadi *Maṣlahah Mursalah* adalah sesuatu kejadian yang syara' atau ijma tidak menetapkan hukumnya dan tidak pula nyata ada illat yang menjadi dasar syara' menetapkan satu hukum, tetapi ada pula sesuatu yang munasabah untuk kemaslahatan dan kebaikan umum.<sup>13</sup>

Peraturan Perundang-undangan menurut Marco Manarisip tujuan negara Republik Indonesia tertuang dalam pembukaan Undang Dasar 1945 alinea ke-4 (empat), yaitu membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan

---

<sup>13</sup> Mohammad Rusfi, "Validitas Maslahat dan Al-Muraslah Sebagai Sumber Hukum", dalam Jurnal Al-Adalah, Vol. 12, No. 1, tahun 2014, hlm, 63-70.

ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Maka setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan dan kepastian hukum, adil serta perlakuan yang sama di hadapan hukum. Termasuk non-diskriminasi terhadap orang yang terkena HIV/AIDS.<sup>14</sup>

Peraturan Daerah merupakan peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dengan persetujuan bersama Kepala Daerah (gubernur atau bupati/wali kota). Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta mengeluarkan peraturan daerah nomor 5 tahun 2008 tentang penanggulangan HIV/AIDS. Perda ini berisi tentang upaya penanggulangan secara optimal melalui upaya peningkatan perilaku pola hidup sehat dan religius, ketahanan keluarga, edukasi sedini mungkin kepada kelompok-kelompok yang ada di masyarakat, pencegahan penularan, perawatan, dukungan dan pengobatan orang dengan HIV dan AIDS serta menghormati harkat dan martabat orang dengan HIV dan AIDS dan keluarganya.<sup>15</sup>

Pencegahan HIV/AIDS dalam peraturan daerah nomor 5 tahun 2008 tentang penanggulangan HIV/AIDS dilakukan melalui beberapa cara yaitu: *pertama*, peningkatan pengetahuan tentang tata cara pencegahan, penularan, dan akibat yang ditimbulkan. *Kedua*, penyediaan layanan kesehatan seperti program pengurangan dampak

---

<sup>14</sup> Marco Manarisip, "Pidana Adat Dalam Hukum Nasional serta mengimplementasikan di kehidupan", dalam Jurnal Eksistensi Fakultas Hukum, Universitas Indonesia, 2012, hlm. 21

<sup>15</sup> Website Resmi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta



buruk penyalahgunaan NAPZA suntik. Dalam pasal 15, kegiatan pencegahan HIV/AIDS dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip pencegahan seperti:

- a. Tidak melakukan hubungan seksual bagi yang belum menikah;
- b. Hanya melakukan hubungan seksual dengan pasangan yang sah;
- c. Menggunakan alat pencegah penularan bagi pasangan yang sah dengan HIV positif;
- d. program pengurangan dampak buruk penyalahguna NAPZA suntik dilaksanakan oleh penyedia layanan kesehatan;
- e. transplantasi organ tubuh dan transfusi darah harus melalui prosedur;
- f. pemerintah dan pemerintah Provinsi DKI Jakarta menjamin ibu hamil yang telah mengetahui status HIVnya positif untuk mendapatkan kemudahan akses dalam melakukan pencegahan penularan HIV kepada janin yang dikandungnya;
- g. setiap penanggung jawab tempat yang diduga berpotensi untuk terjadinya perilaku beresiko tertular HIV wajib memasang media yang berisi informasi HIV dan AIDS dan NAPZA suntik;
- h. setiap pelayanan kesehatan wajib melaksanakan kewaspadaan umum;
- i. berkomitmen untuk menciptakan keluarga yang harmonis, penuh cinta dan kasih sayang;
- j. memfungsikan keluarga secara optimal sebagai sarana untuk menciptakan generasi bangsa yang berkualitas.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Website Resmi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian mengenai implementasi peraturan daerah nomor 5 tahun 2008 tentang penanggulangan HIV/AIDS pada remaja usia 17-25 tahun di Yayasan Pelita Ilmu Tebet, Jakarta Selatan menggunakan metode sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitis. Penelitian kualitatif deskriptif analitis akan menghasilkan data berupa arsip data, ucapan, dan pola perilaku informan.<sup>17</sup> Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa catatan tentang upaya penanggulangan HIV/AIDS pada remaja di Yayasan Pelita Ilmu Tebet, Jakarta Selatan.

### **2. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu primer dan sekunder.

#### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, data di lapangan, pengamatan, dan observasi di Yayasan Pelita Ilmu Tebet, Jakarta Selatan.

#### **b. Sumber data sekunder**

Referensi-referensi lain yang ada relevansinya dengan substansi permasalahan yang memberikan informasi tentang data hukum primer dan sekunder seperti studi pustaka, jurnal, penelitian sebelumnya, artikel, ensiklopedia, koran, berita

---

<sup>17</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm, 105-106.

dari internet, kamus hukum serta sumber lain yang dapat melengkapi data penelitian sehingga permasalahan yang dikaji dapat dipahami lebih sistematis dan menyeluruh.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan oleh penulis sebagai salah satu instrumen penelitian yang dilakukan melalui beberapa cara seperti;

#### a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yakni; wakil ketua yayasan, manager program pendampingan ODHA YPI, tiga sepuluh remaja yang terkena virus HIV/AIDS, dan kepala bidang penanggulangan HIV/AIDS. Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala Yayasan Pelita Ilmu Tebet, Jakarta Selatan. Selain itu peneliti akan melakukan wawancara dengan ketua pelaksana kegiatan penanggulangan HIV/AIDS pada remaja usia 17-25 tahun di Yayasan Pelita Ilmu.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi berguna untuk mengabadikan setiap peristiwa yang terjadi. Maka peneliti akan mendokumentasikan setiap data melalui audio, foto, arsip data dan lainnya. Alat pengumpulan data lat pendukung dari pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: pertama, pengumpulan data kepustakaan melalui alat tulis, buku-buku dan peraturan perundang-undangan dimana peneliti membuat catatan tentang data yang diperlukan serta ditransfer melalui alat elektronik

berupa komputer lipat guna mendukung proses penyusunan skripsi dengan data yang diperoleh. Kedua, Alat pengumpulan data di lapangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan wawancara kepada para pihak terkait dengan permasalahan yang diteliti, baik dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur (directive interview) atau wawancara bebas (non directive interview) dimana peneliti dapat menggunakan alat perekam suara (voice recorder) sebagai instrumen penunjang pelaksanaan penelitian dalam melakukan wawancara.

c. Studi Kepustakaan (Library Research)

Adalah teknik pengumpulan data sebagaimana dilakukan melalui penelaahan data yang diperoleh dalam bentuk peraturan perundang-undangan, buku, jurnal, hasil penelitian dan lain-lain dengan melakukan inventarisasi data secara sistematis dan teratur. Dengan pendekatan metode normatif yang digunakan, dapat terlihat bahwa lebih menitikberatkan pada penggunaan data kepustakaan berupa data-data hukum primer, sekunder dan tersier sebagaimana diimbangi dengan data primer.<sup>18</sup>

4. Analisis Data

Soerjono Soekanto menyatakan bahwa analisis dapat dirumuskan sebagai suatu proses penguraian secara sistematis dan konsisten terhadap gejala-gejala tertentu. Sesuai dengan metode

---

<sup>18</sup> Norma Yunita, Undang-undang dasar 1945 tentang hukum dan amandemen, (Solo: Tb. Rahma, 2014), hlm.2.

pendekatan yang diterapkan, maka data yang diperoleh untuk penulisan skripsi ini dianalisis secara yuridis kualitatif<sup>19</sup> Menurut Suryana menyatakan bahwa analisis kualitatif yaitu tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh, dan diuraikan dalam bentuk narasi kalimat tanpa harus menggunakan rumusan matematika/angka-angka statistik. Jadi analisa data bersifat kualitatif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesa/teori.

#### 5. Lokasi Penelitian

Dalam hal penelitian lapangan (field research), peneliti melakukan penelitian diberbagai lokasi seperti: studi pustaka dan studi lapangan. Peneliti melakukan riset secara langsung ke Yayasan Pelita Ilmu Tebet, Jakarta Selatan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran secara umum dan memberikan kemudahan pemahaman dan penyusunan proposal skripsi ini, maka peneliti menguraikan secara sistematis yang terdiri dari lima bab.

*Bab Satu*, yaitu berisi pendahuluan. Dari bagian-bagian tersebut terdiri dari bab-bab dan didalam bab terdiri dari beberapa sub bab: menegani latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

---

<sup>19</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Ilmu Hukum*, Jakarta: UI Press, 2008, hlm 43.

*Bab Dua*, Bab ini membahas landasan teori yaitu; pertama, pengertian dan macam-macam Masalah mursalah.. sub bab kedua, berisi tentang cara kerja masalah mursalah

*Bab Tiga*, menjelaskan tentang Deskripsi Peraturan Daerah DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Penanggulangan HIV/AIDS dan Tinjauan Umum Yayasan Pelita Ilmu Tebet, Jakarta Selatan.

*Bab Empat*, berisi tentang Analisis Implementasi Peraturan Daerah Nomer 5 Tahun 2008 Tentang Penanggulangan HIV/AIDS Di Yayasan Pelita Ilmu Tebet, Jakarta Selatan

*Bab Lima* Penutup, bab ini dikemukakan rangkuman hasil penelitian dan analisis bab-bab terdahulu sehingga dapat ditarik kesimpulannya serta ditambahkan dengan saran yang membangun terkait dengan pokok pembahasan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian *Maṣlaḥah Mursalah*

Sebelum menjelaskan arti *Maṣlaḥah Mursalah* terlebih dahulu perlu dibahas lebih dahulu tentang mashlahat, karena mashlahat mursalah itu merupakan salah satu bentuk dari *Maṣlaḥah Mursalah* (a) berasal dari kata shalaha dengan pe-nambahan "alif" di awalnya yang secara arti kata berarti "baik" lawan dari kata "buruk" atau "rusak". Ia adalah mashdar dengan arti kata shalāh (), yaitu "manfaat" atau "terlepas daripadanya kerusakan".<sup>20</sup>

Pengertian *Maṣlaḥah* dalam bahasa Arab berarti "perbuatan-perbuatan yang mendorong kepada kebaikan manusia". Dalam artinya yang umum adalah setiap segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, baik dalam arti menarik atau menghasilkan seperti menghasilkan keuntungan atau kesenangan; atau dalam arti menolak atau menghindarkan seperti menolak kemudaratan atau kerusakan. Jadi setiap yang mengandung manfaat patut disebut *Maṣlaḥah*. Dengan begitu *Maṣlaḥah* itu mengandung dua sisi, yaitu menarik atau mendatangkan kemaslahatan dan menolak atau menghindarkan kemudaratan.

Dalam mengartikan *Maṣlaḥah* secara definitif terdapat perbedaan rumusan di kalangan ulama yang kalau dianalisis ternyata hakikatnya adalah sama. Al-Ghazali mengatakan bahwa menurut

---

<sup>20</sup> Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh* Jilid 2, Cet-ke-5 (Jakarta; Kencana, 2008), hlm. 345

ada dan masih belum bisa di subsidiikan oleh Pemerintah Indonesia, dan juga terhadap obat puyer untuk anak-anak balita yang terinfeksi HIV dari Orang Tua nya sampai saat ini belum ada di Indonesia.

5. Kendala Dan Masalah di Yaasan Pelita Ilmu Tebet Jakarta Selatan yang hadir dalam pelaksanaan Konsep Konseling ODHA terletak pada ODHA nya itu sendiri yang bersifat individu masing-masing anak yang masih menganggap hal kecil terhadap pentingnya obat HIV bagi kesembuhan mereka yang terkena virus HIV dan penyakit AIDS, sehingga pihak Yayasan masih belum berhasil dalam upaya membantu kesembuhan ODHA itu sendiri

## **B. Saran**

Melihat kembali hasil penelitian yang penulis dapatkan dalam pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2008 perlu diperhatikan beberapa hal, yaitu:

1. Perlunya Konsistensi terhadap peningkatan Konseling kepada ODHA agar kedepan nya jangan sampai banyak ODHA yang gagal untuk disembuhkan.
2. Menghadirkan Obat ARV yakni *Lini 3* untuk ODHA yang memang sudah masuk katagori tinggi terkna dampak virus HIV dan Menghadirkan obat puyer bagi balita yang terkena virus HIV.



## DAFTAR PUSTAKA

### FIQH/USHUL FIQH

Abdul Mudjib, Abdul, 2001, *Kaidah-Kaidah Ilmu Fiqih*, (Jakarta, Kalam Mulia).

Barkatullah, Abdul Halim dan Teguh Prasetyo, 2006, *Hukum Islam; Menjawab Tantangan Zaman Yang Terus Berkembang*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

H.A. Djazuli, 2007, *Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah-Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis*, (Jakarta: Kencana).

Haroen, Nasroen, *Ushul Fiqh*, Cet ke-3 (Jakarta: Logos Wacana, 2001),

Rusfi, Mohammad, 2014, “Validitas Maslahat dan Al-Muraslah Sebagai Sumber Hukum”, dalam *Jurnal Al-Adalah*, Vol. 12, No. 1, tahun 2014.

Lalu Supriadi, *Studi Biografi Najm ad-Din at-Thufi*, Cet-1 (Yogyakarta: SUKA-Press, 2013)

Syarifuddin, Amir, 1997, *ushul fiqh*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu).

Syafe'i, Rachmat, 1999, *Ilmu Ushul Fiqh*, (Bandung: Pustaka Setia).

### PERUNDANG-UNDANGAN

“Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban”, dalam, *www.jogloabang.com*. 28 Desember 2019.

“Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak”, dalam *www.kpai.go.id*. 27 Desember 2019.

“UU 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas UU 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak”, dalam, [www.jogloabang.com](http://www.jogloabang.com). 28 Desember 2019.

## LAIN-LAIN

Dimas, Hutomo, “Perlindungan khusus bagi anak pengidap HIV/AIDS” dalam, [www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com). 25 Desember 2019.

Dody Prayoga, 2016, Penelitian lapangan “melakukan studi kasus secara langsung kepada orang HIV & AIDS yang dialami selama satu tahun”, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.

Gunawan, Imam, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Hartono, Rendy, 2018, “Stigma Perilaku kepada orang dengan HIV & AIDS disekitar kalangan rumah serta kalangan pendidikan”, dalam Jurnal Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro.

Imam Syafi'i, "Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) Dalam Pandangan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur", dalam Skripsi UIN Sunan Ampel 2018.

Imam Yudhianto Soetopho, “Pengamat kesehatan dan pengingat dakwah Islam”, dalam, [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com). 23 Desember 2019.

Joedian, sebagai narasumber untuk penelitian ini orang yang sudah ODHA.

Husain, Ahmad dkk, Perilaku dan resiko penyakit HIV-AIDS di masyarakat papua studi peengembangan model local kebijakan HIV-AIDS jurnal manajemen Pelayanan kesehatan Vol. 13:04, 2010

Lexy J. Moleong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya).

Lutfhiya Ayu Azanella, "HIV & AIDS dalam angka 36,9 juta penderita, 25 persen tak menyadarinya untuk semua kalangan" dalam, *lifestyle.kompas.com*, 20 Desember 2019.

Andria Neferi, Hubungan Antra pengetahuan tentang HIV dan AIDS dengan respon masyarakat terhadap ODHA *Skripsi Universitas Lampung*, 2016

Ninuk, Nursalam, 2018, *Asuhan Keperawatan pada pasien terinfeksi HIV/AIDS*, (Jakarta: Salemba Medika).

Norma Yunita, Norma, 2014, *Undang-undang dasar 1945 Tentang Hukum dan Amandemen*, (Solo: Tb. Rahma).

Rini Puji, Tri, Kebijakan Pengendalian HIV di Denpasar, *jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 8, No. 1, Agustus 2013*

Rusfi, Mohammad, 2014, "Validitas Maslahat dan Al-Muraslah Sebagai Sumber Hukum", dalam *Jurnal Al-Adalah*, Vol. 12, No. 1, tahun 2014.

Setiawan, David, 2015, "Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak", Fakultas Hukum, Universitas Indonesia.

Shaluhiah, Zahroh, dkk, 2015, "Stigma Masyarakat terhadap Orang dengan HIV/AIDS", dalam, *Jurnal Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 9, No. 4, Mei 2015*.

Situmeang, Berliana, 2017, "Jumlah data HIV & AIDS yang sudah terjadi seberapa besar yang ada di Indonesia kalangan Remaja", dalam *Jurnal Departemen Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia*.

Sosodoro, Ossie, dkk, "Hubungan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS", dalam *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat*, Vol. 25, No. 4, Desember 2009.

Soekanto, Soerjono, 2008, *Pengantar Ilmu Hukum*, (Jakarta: UI Press).

Sunu, Fahmed, 2008, “Bunyi Alinea ke 4 pada Pembukaan UUD 1945”, dalam [www.brainly.co.id](http://www.brainly.co.id), 11 Januari 2019.

Yaya Suryana, 2010 *Metode pendekatan penulisan pada skripsi*, (Jakarta: Pustaka Setia).

